

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Untuk melakukan penelitian ini saya akan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pentingnya meletakkan makna tentang sesuatu di dalam konteks ketika sesuatu itu diteliti. Akibatnya, seringkali peneliti kualitatif sangat menaruh perhatian kepada apa yang terjadi sebelum dan di sekitar fokus penelitiannya. Sehingga peneliti kualitatif mengandalkan penelitiannya kepada kunjungan ke tempat atau *setting* yang mengandung hal-hal yang ditelitinya. Perhatian yang seksama dan terinci terhadap situasi, lingkungan dan semua hal yang berhubungan dengan sebuah fenomena juga dikaitkan dengan keinginan untuk memberlakukan fenomena secara “apa adanya”, dengan kata lain secara alamiah (*naturalist*) (Pendit, 2003 : 262-264)

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang seutuhnya (mendalam dan kontekstual) mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang akan diteliti. Penelitian ini akan menghasilkan informasi yang kaya yang berhubungan dengan ide, persepsi, dan pendapat serta kepercayaan orang yang akan diteliti, mengenai suatu topik (Diao, 1996: 21).

Seorang peneliti kualitatif harus menghindari deskripsi sebagai akhir atau tujuan penelitian, melainkan sebagai salah satu hasil penelitian yang memerlukan konfirmasi lebih lanjut. Hammersley Deskripsi seorang peneliti kualitatif pada dasarnya juga dipengaruhi oleh pilihan-pilihan sudut pandang si peneliti. Sudut pandang inilah yang harus juga ditampilkan secara jujur, eksplisit dan dijadikan dasar argumentasi, sehingga peneliti kualitatif tidak semata-mata menghasilkan deskripsi tetapi juga eksplanasi. Deskripsi merupakan penjelasan tentang karakteristik, fitur-fitur dari fenomena yang diteliti, sedangkan eksplanasi menjelaskan mengapa karakteristik dan fitur itu ada dan seperti itu. Jadi jelaslah bahwa penelitian kualitatif bermaksud memahami konteks, dan bukan sekadar menggambarannya. (Pendit: 2003, 266)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menemukan suatu frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat (Koentjaraningrat, 1990: 29). Penelitian deskriptif merupakan suatu tipe penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena tertentu (Arikunto, 1992:207).

Ada beberapa alasan pemilihan penggunaan metode deskriptif. Salah satu di antaranya adalah bahwa metode ini telah digunakan secara luas dan dapat meliputi lebih banyak segi dibanding dengan metode-metode lain. Kemudian metode ini banyak memberikan sumbangan kepada ilmu pengetahuan melalui pemberian informasi keadaan mutakhir, dan dapat membantu dalam mengidentifikasi faktor-faktor yang berguna untuk pelaksanaan percobaan. Selanjutnya, metode ini dapat digunakan dalam menggambarkan keadaan-keadaan yang mungkin terdapat dalam situasi tertentu (Sevilla, 1993: 72-73).

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus. Menurut Poerwandari (2001), studi kasus adalah fenomena khusus yang hadir dalam suatu konteks terbatas, meski batas-batas antara fenomena dalam konteks tidak sepenuhnya jelas. Penentu dari sebuah studi kasus yaitu keinginan peneliti untuk secara khusus mengungkapkan permasalahan yang berkaitan dengan satu entitas tertentu, dengan memperhatikan konteks khusus dari keberadaan entitas tersebut. Entitas di sini dapat berupa sebuah organisasi, sebuah komunitas, satu keluarga, seseorang atau sebuah kejadian tertentu. (Pendit: 2003, 252).

3.4 Subyek dan Obyek Penelitian

Penelitian ini akan meneliti kebutuhan informasi pengajar TPA (Taman Pengajian Al-Qur'an) Masjid Raya Pondok Indah. Jadi subyek dalam penelitian ini adalah pengajar TPA Masjid Raya Pondok Indah yang menjadi fokus dari

penelitian ini. Untuk obyek penelitian atau hal yang akan diteliti dalam riset ini adalah kebutuhan informasi dari para pengajar tersebut.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam rangka penelitian. Pada penelitian ini dalam proses pengumpulan data akan digunakan metode observasi dan wawancara

3.5.1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian (Rachman, 1999:72). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi langsung.

Observasi langsung adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama obyek yang diselidiki (Rachman 1999: 77).

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap dan memberikan gambaran tentang penggunaan perpustakaan masjid oleh para pengajar TPA Masjid Raya Pondok Indah, yaitu dengan mengamati secara langsung kegiatan penggunaan perpustakaan yang dilakukan oleh pengajar (Ustadz) TPA Masjid Raya Pondok Indah.

3.5.2. Wawancara

Untuk memperoleh data yang lebih akurat maka dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan wawancara secara mendalam terhadap responden. Menurut Lexy .J. Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan sejumlah pertanyaan, dan yang diwawancarai (*Interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (2002: 135)

Wawancara adalah percakapan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan mengenai makna-makna subjektif yang dipahami

individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap topik tersebut (Poerwandari, 1998:72). Hal ini sesuai dengan tipe penelitian deskriptif yang digunakan yaitu untuk menggali sebanyak mungkin informasi atas permasalahan yang diteliti.

Sementara itu menurut Kerlinger (1986 : 771) wawancara mendalam adalah wawancara yang tetap menggunakan pedoman wawancara, namun penggunaannya tidak seketat wawancara yang berstruktur. Pedoman wawancara ini berisi *open-ended question* yang bertujuan menjaga arah wawancara sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada informan dan responden di tempat penelitian

Wawancara dilakukan dengan para pengajar TPA Masjid Raya Pondok Indah sesuai dengan jumlah sampel yang diharapkan yaitu sebanyak sepuluh orang. Selain responden, diwawancarai pula Kepala Perpustakaan Masjid Raya Pondok Indah untuk mengetahui tanggapan mereka sebagai pihak pengelola perpustakaan terhadap pernyataan para responden. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui respon pengelola Perpustakaan Masjid Raya Pondok Indah. Akhirnya diharapkan dari kedua pihak tersebut dapat diambil kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

3.6 Menganalisis Data

Data yang diperoleh di lapangan berupa data kualitatif, dan metode yang digunakan adalah metode analisa data dengan model interaktif (Miles dan Huberman, 1992 : 20). Dalam model analisis interaktif tersebut tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi. Ketiga komponen dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul, maka tiga komponen tersebut berinteraksi. Jadi tiga jenis kegiatan analisis dan pengumpulan data itu sendiri merupakan proses siklus dan interaktif. Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pengumpulan data.

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan interview di lapangan.

2. Reduksi data (pemilihan data)

a. Data yang telah terkumpul dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data

b. Data itu kemudian diorganisasikan untuk mendapat simpulan data sebagai bahan penyajian data

3. Penyajian data

Selanjutnya data disajikan dalam uraian-uraian naratif yang disertai dengan bagan atau tabel yang memperjelas penyajian data.

4. Penarikan kesimpulan / verifikasi

Setelah melalui dua tahap tersebut di atas, maka dilakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang telah disajikan tadi disimpulkan dan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

